

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan dengan masalah hipertermia pada pasien An. W dan An. A dengan gangguan kebutuhan keamanan proteksi di Ruang Anak RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Lampung dengan melakukan pendekatan proses asuhan keperawatan yang hal itu mencakup dimulai dari tahapan pengkajian keperawatan, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), dan implementasi serta evaluasi keperawatan yang dilaksanakan dengan waktu dari tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 06 Januari 2024. Maka dari itu penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan dari kedua subjek kasus asuhan tersebut diperoleh diagnosa medis *varicella*, dengan masalah yang sama yaitu hipertermia. Secara umum, keluhan yang dirasakan oleh kedua pasien sama yaitu mengeluh demam.

2. Masalah Keperawatan

Masalah keperawatan berdasarkan pengkajian penulis memfokuskan satu masalah utama yaitu hipertermia pada kedua subjek asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan proteksi pada pasien *varicella*.

3. Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan berdasarkan pengkajian keperawatan penulis memfokuskan perencanaan yaitu manajemen hipertermia dan tindakan pemberian kompres hangat kepada kedua subjek asuhan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada dua subjek asuhan yaitu An. W dan An. A sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan yang telah dibuat dan didokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai dari tanggal 03 Januari 2024 sampai dengan 05 Januari 2024. Penatalaksanaan rencana asuhan keperawatan hipertermia pada kedua

subjek asuhan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berturut-turut dari tanggal 03-05 Januari 2024 untuk subjek asuhan satu dan tanggal 03-05 Januari 2024 untuk subjek asuhan dua dengan fokus asuhan keperawatan pada hipertermia yaitu manajemen hipertermia dan kompres hangat, tanpa mengabaikan masalah keperawatan yang muncul.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap dua subjek asuhan keperawatan pada An. W dan An. A dengan kasus *varicella* selama 3 hari, maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa Subjek Asuhan 1 (An. W 4 th) masalah keperawatan hipertermia teratasi ditandai dengan penurunan suhu saat pemeriksaan 36.7 (Nilai Normal 36,5-37,5), sedangkan pada Subjek Asuhan 2 (An. A 1 th) belum teratasi dengan hasil pengukuran suhu 38.7 hal tersebut dapat terjadi karena reaksi dan ekspresi terhadap tindakan yang diberikan berbeda pada setiap individu.

B. Saran

1. Bagi Profesi

Bagi profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *varicella* yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan keamanan proteksi yaitu menurunkan suhu tubuh dengan teknik nonfarmakologis, meminimalisir dan memantau suhu tubuh pasien. Membantu menstabilkan suhu tubuh pasien agar menurun.

2. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur ataupun rujukan dalam upaya penanganan kasus hipertermia khususnya pada pasien dengan diagnosa medis *varicella*.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan dan bacaan yang memudahkan mahasiswa dalam membuat laporan. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya program studi Diploma Tiga Keperawatan Tanjungkarang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan proteksi pada pasien hipertermia dengan kasus *varicella* (cacar air).